

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR
PENCAKSILAT DASAR MAHASISWA FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

SYAHDIRMAN
2002/38434

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2007**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Pencak Silat Dasar
Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.**

Nama : Syahdirman

NIM / BP : 38434/2002

Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

**Padang, Juni 2008
Pemimbing I**

Pemimbing II

**Drs. Hendri Neldi. M. Kes
Nip. 131 668 604**

**Drs. Qalbi Amra. M. Pd
Nip. 131 791 111**

**Diketahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga**

**Drs. Hendri Naldi M. Kes
NIP. 131 668 604**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Pencak Silat
Dasar Mahasiswa FIK UNP**
Nama : Syahdirman
NIM : 2002/38434
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2008

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Hendri Neldi, M. Kes	1. _____
2. Sekretaris: Drs. Qalbi AMra, M.Pd	2. _____
3. Anggota : Dr. Chalid Marzuki, MA	3. _____
4. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd	4. _____
5. Anggota : Drs. Zalpendi, M.Kes	5. _____

ABSTRAK

Syahdirman, 2008 : Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Pencak silat Dasar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. FIK. UNP : Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat atau memperoleh informasi tentang: 1) Bagaimana minat mahasiswa FIK UNP terhadap olahraga pencak silat, 2) Bagaimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa FIK UNP pada kuliah pencak silat dasar, 3) Apakah terdapat hubungan minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIK UNP yang mengambil mata kuliah pencak silat dasar Januari-Juni 2008, yang berjumlah 250 orang. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara *Propositional Random Sampling* sebanyak 31% dari jumlah populasi sample berjumlah 78 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variable minat digunakan angket model skala rikert dengan kategori jawaban 1) Sangat Setuju Sekali, 2) Setuju, 3) Ragu-ragu, 4) Tidak Setuju, 5) Sangat Tidak Setuju. Sedangkan untuk hasil belajar adalah Lembaran Hasil Studi (LHS). Setelah itu data diolah dengan *Program Microsoft Excel 2003*.

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan : 1) Minat mahasiswa terhadap pencak silat dikategorikan **sedang (79,40%)** 2) hasil belajar yang diperoleh pada kategori **kurang (69,87%)**, 3) tidak terdapat hubungan yang berarti antara minat dengan hasil pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP. Didapat $r = 0,056$ dan t_{hitung} sebesar 0,4507 sedangkan t_{table} 1,47 berarti $t_{hitung} < t_{table}$.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur yang sebesar besarnya kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, akhir penulis dapat membuat skripsi ini dengan judul “Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Pencak Silat Dasar Mahasiswa FIK UNP” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd, Bapak Dr. Chalid marzuki, M.A, Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes selaku tim penguji dalam penelitian ini dan telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan penulisan ini.

6. Seluruh Dosen Universitas Negeri Padang pada umumnya dan Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan pada khususnya yang telah membantu dalam proses perkuliahan penulis.
7. Staf Karyawan yang ada yang telah membantu dalam penyelesaian administrasi yang berkaitan dengan proses perkuliahan

Hormat ananda yang sedalam-dalamnya kepada Ibunda dan Ayah serta keluarga lain yang telah memberikan dorongan maupun materil serta do'a tulus kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada adik-adikku tercinta yang telah banyak memberi dukungan dan semangat pada penulis. Kepada seluruh sahabat-sahabat karibku yang telah memberikan bantuan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Hal ini bukanlah suatu kesenjangan ilmu atau pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan pendapat dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Hakikat Minat	8
B. Hakikat Hasil Belajar Pencak Silat	11
C. Kearangka Konseptual	14
D. Hipotesis	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitan	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel Penelitian	17
D. Jenis dan Sumber Data	18

E. Instrumen Penelitian	18
F. Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	24
1. Minat Mahasiswa Terhadap Olahraga Pencaksilat Tingkat Dasar	24
2. Hasil Belajar Olahraga Pencaksilat Dasar (Y)	25
B. Pengujian Persyaratan Analisis	27
C. Pengujian Hipotesis	28
D. Pembahasan	29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	34
B. Saran-saran	34

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kualifikasi Variabel Minat dan Kualifikasi Variabel Hasil Belajar ...	21
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat.....	24
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Hubungan Antara Minat dengan Hasil Belajar Pencak Silat Dasar 18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Lampiran 2. Angket Penelitian Tentang Hasil Belajar.....	39
Lampiran 3. Butir-Butir Angket	40
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen	43
Lampiran 5. Uji Normalitas (Uji Coba Angket).....	44
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reanilitas Instrumen	45
Lampiran 7. Hasil Belajar Pencak Silat Dasar.....	47
Lampiran 8. Hasil Skor Minat	49
Lampiran 9. Uji Normalitas Angket Minat	50
Lampiran 10. Tabel Pengolahan Data	52
Lampiran 11. Nilai Koefisien Korelasi.....	54
Lampiran 12. Nilai t_{hitung}	55
Lampiran 13. Minat Dengan Rumus Nan Sudjana	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini disadari sepenuhnya bahwa melalui olahraga akan dapat meningkatkan prestasi, kesegaran jasmani, rohani serta pembentukan sikap yang sesuai dengan hakekat pembangunan manusia seutuhnya. Ini termuat di dalam UURI tentang Sistem Keolahragaan Nasional no.3 pasal 4 tahun 2005 yang menyatakan bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat diungkapkan bahwa untuk meningkatkan manusia yang berkualitas, sadar akan pentingnya kesehatan jasmani dan rohani adalah dengan melakukan aktifitas olahraga. Dalam rangka meningkatkan kontribusi olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, akan tetapi masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat serta kesegaran jasmani yang baik, tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam kerja maupun olahraga.

Diharapkan dengan adanya program pembangunan tersebut, maka akan terjadi perubahan-perubahan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap semua bidang kegiatan termasuk perubahan pada mata kuliah pencak silat dalam kurikulum FIK UNP yang terdiri dari tingkat dasar, tingkat pendalaman, dan spesialisasi. Dari ketiga tingkat di atas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa FIK UNP adalah tingkat dasar sedangkan kedua tingkat lagi dapat dipilih sesuai dengan programnya. Tingkat belajar pencaksilat selanjutnya hanya dapat diambil bila mahasiswa lulus pada tingkat dibawahnya dengan nilai baik.

Buku pedoman UNP (2007 : 707) mengemukakan bahwa tujuan dari FIK UNP Padang adalah :

Menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan sikap, dan keterampilan yang professional dalam bidang olahraga, bermoral, berwawasan nasional, memiliki etos kerja yang tinggi serta berbudi luhur, menghasilkan tenaga-tenaga instruktur pelatih yang handal dalam berbagai cabang olahraga yang memiliki kemampuan professional, menghasilkan lulusan yang mempunyai kepedulian akan maju mundurnya prestasi olahraga baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional, menghasilkan lulusan yang mempunyai budaya kewirausahaan dalam pengelolaan aktifitas keolahragaan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut, FIK UNP menempuh banyak cara seperti kerjasama dengan Negara lain, Untuk meningkatkan kualitas staf pengajar melalui pendidikan lanjutan seperti S2, S3, perbaikan kurikulum, seminar tentang diktatik dan metodik pengajaran olahraga.

Selain itu untuk menghasilkan lulusan yang baik, dituntut adanya beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa diantaranya : Penguasaan materi, dan metode penyampaian yang baik penyediaan metode dapat mendukung minat kemampuan mahasiswa untuk belajar.

Berpedoman pada tujuan dari FIK UNP tersebut jelas tergambar setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan harus mampu menguasai dan mempraktekkan olahraga dan pendidikan kesehatan yang ada dalam kurikulum sekolah. Sehubungan dengan hal di atas, maka mahasiswa yang terlibat dalam perkuliahan pencak silat akan dihadapkan dengan dua tuntutan yaitu pada tugas-tugas dan kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan pencak silat.

Sinopsis mata kuliah pencak silat dasar menjelaskan bahwa : mahasiswa diuntut untuk memahami tentang ide, sejarah, organisasi, teknik dan peraturan serta keterampilan teknik-teknik pencak silat. Jadi jelas bahwa tujuan dari mata kuliah pencak silat dasar adalah mahasiswa dituntut agar memahami segala tujuan yang ada dalam pencak silat dasar. Untuk mencapai hal tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor lingkungan yang baik, melainkan juga ditentukan oleh anak didik itu sendiri diantaranya tingkat kecerdasan, kondisi fisik, motivasi. Sarana dan prasarana, metoda pembelajaran, status gizi dan minat.

Dari pengamatan penulis terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa FIK UNP baik jurusan Pendidikan Olahraga maupun jurusan Kepeleatihan Olahraga belum mendapatkan hasil yang memuaskan dalam keterampilan pencak silat dasar, banyak faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar keterampilan olahraga pencak silat dasar belum memuaskan diantaranya disebabkan oleh karakteristik mahasiswa yang bervariasi, gizi yang belum cukup, sarana dan prasarana belajar yang tidak memadai, kemampuan gerak dasar yang tidak baik, tingkat intelegensi yang belum di ketahui atau juga minat mahasiswa kurang terhadap perkuliahan pencak silat, padahal minat itu perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam proses belajar

mengajar. Dalam hal ini Trown (dalam Asril. B, 1991: 4) mengatakan bahwa ; “minat mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar di banding dengan faktor lain”. Selain itu pendapat Usman Efendi (dalam Elson, 2003:4) mengatakan bahwa: “Minat akan mengarahkan perbuatan kepada sesuatu tujuan yang merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditunjukkan untuk berinteraksi secara obyektif yang berhubungan dengan individu dalam mencapai tujuan.

Untuk dapat menerapkan tuntutan mata kuliah pencak silat dasar mahasiswa harus mempunyai minat yang baik pula. Dan sebaliknya bila mahasiswa yang tidak memiliki minat yang baik, maka kemungkinan hasil tidak memuaskan. Subyarata (dalam/ Neldi 1995:4) menjelaskan bahwa “Minat dan bakat sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan, kecakapan kerja, kemampuan bergaul serta pola hidup seseorang”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan seseorang terhadap suatu objek dan ikut terlibat dalam semua aktifitas yang terjadi pada objek tersebut. Semakin kuat hubungan itu semakin tinggi minat terhadap aktifitas atau perkuliahan itu sendiri. Minat seseorang terhadap pencak silat dapat di ketahui dari partisipasinya terhadap perkuliahan pencak silat itu sendiri.

Mahasiswa yang berminat terhadap olahraga pencak silat diduga akan belajar sungguh-sungguh, sehingga diperoleh hasil yang baik, sebaliknya mahasiswa yang tidak berminat cenderung akan memperlihatkan sikap malas dan tidak peduli dengan mata kuliah tersebut dan juga akan mempengaruhi nilainya.

Untuk menghindari praduga-praduga yang tidak nyata, dan juga untuk melihat bagaimana hubungan minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Pencaksilat Dasar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: Kondisi fisik, tingkat kecerdasan (IQ), metoda pengajaran, motor ability, gizi, sarana dan prasarana belajar, motivasi minat

C. Pembatasan masalah

Melihat latar balakang masalah dan identifikasi masalah di atas, banyak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya hasil belajar pencak silat. Agar penelitian ini terarah maka penulis hanya melihat ” Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Pencak silat Dasar pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP Padang.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah minat mahasiswa FIK UNP terhadap mata kuliah pencak silat dasar?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa FIK UNP pada mata kuliah pencak silat dasar?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang penulis teliti maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat mengetahui minat mahasiswa FIK UNP terhadap olahraga pencak silat.
2. Untuk dapat mengetahui hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP.
3. Untuk melihat hubungan antara minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP.

F. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian adalah :

1. Bahan masukan bagi dosen dalam proses belajar mengajar pencak silat dasar.
2. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
3. Bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakkultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.
4. Sebagai pengembangan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Hakikat Minat

Istilah minat dalam kehidupan sehari-hari sudah merupakan sesuatu yang tidak asing lagi terutama dalam sebuah dunia pendidikan. Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dan sebuah pengertian yang sempurna tentang minat, akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli yang antara lain : Menurut Wingkel (*dalam Zalfendi 1956:16*) mengemukakan bahwa “Minat adalah sebuah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam suatu bidang tertentu”. Menurut Efendi (1984: 48) dalam mengungkapkan “ Minat adalah suatu sikap seseorang yang tertuju pada sesuatu objek dan hubungan ini terdapat suatu unsur perasaan yang kuat sekali” Lebih lanjut pendapat Skinner (*dalam Zalfendi, 1956: 334*) yang menyatakan bahwa “ Minat adalah merupakan suatu bentuk yang terseleksi, atau merupakan suatu perhatian yang dapat menimbulkan pengertian dari suatu pengalaman yang dialami”.

Begitu pula suatu pengertian yang telah dipaparkan oleh Witherington (*dalam Efendi, 1984:76*) mengatakan bahwa “Minat adalah merupakan suatu kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek, sesuatu pribadi, suatu hal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya sendiri”. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang akan menaruh minat pada suatu objek atau kegiatan, bila ia menyadari bahwa objek atau kegiatan itu ada sangkut paut dengan dirinya.

Sedangkan kesadaran seseorang tidak begitu saja muncul dengan sendirinya, tapi harus dimulai dengan berfungsinya panca indra dengan baik sehingga ia memperoleh kesan dan pengetahuan tentang objek atau kegiatan itu. Sedangkan suatu objek atau kegiatan itu dirasakan ada sangkut paut dengan dirinya bila objek atau kegiatan itu dapat memenuhi kebutuhannya. Maksudnya, seseorang akan menaruh minat pada suatu objek atau kegiatan bila dia menyadari memperoleh pengetahuan dan membutuhkan objek atau kegiatan tersebut. Minat seseorang dapat dilihat dari objek atau kegiatan yang dipilihnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamento (1987:46) yang menyatakan bahwa : “ Minat adalah merupakan perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari perasaan harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecendrungan - kecendrungan lainnya yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”.

Pengertian minat yang telah diterangkan di atas dapat memberikan gambaran bahwa seseorang akan menaruh minat pada suatu kegiatan bila kegiatan itu dapat memenuhi kebutuhannya. Sedangkan menurut Yusuf (1986:87)sebagai berikut ; Minat merupakan sikap individu dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu atau dapat juga dikatakan bahwa minat ini menunjukkan suatu jenis pengalaman perasaan yang dihubungkan dengan pada objek atau tindakan.

Seperti yang telah disinggung pada bagian di atas bahwa timbulnya minat seseorang pada suatu objek atau kegiatan yang erat kaitannya dengan pengaruh ransangan suatu objek atau kegiatan tersebut terhadap seseorang. Dari beberapa

pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa menunjukkan perasaan senang terhadap sesuatu objek atau suatu kegiatan merupakan kunci untuk melihat minat.

Minat pada seseorang dapat timbul karena dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya sendiri. Faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri meliputi kesadaran dan inisiatif seseorang karena adanya keterkaitan antara suatu objek dengan sifat dasar yang telah dimiliki dan serta pengalaman yang ada sebelumnya. Sedangkan faktor yang dari luar yaitu suatu kebutuhan terpola dan tidak terpola. Jadi jelaslah bahwa suatu minat dapat dikatakan sebagai salah satu pokok untuk meraih sukses dalam belajar. Intensitas minat yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu serta keterkaitannya dengan kesenangan yang diperoleh dari sesuatu. Apabila sesuatu itu adalah suatu minat terhadap pencak silat, maka seseorang akan memperhatikan dan menghabiskan seluruh waktunya untuk melakukan dan berlatih pencak silat.

Jelaslah sekarang bahwa minat merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak bisa diabaikan dalam suatu proses belajar termasuk dalam belajar olahraga. Selain itu minat juga dapat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian yang diperoleh secara wajar tadi akan memudahkan berkembangnya suatu konsentrasi yaitu pemusatan pikiran terhadap sesuatu. Hal ini terlihat dari sikap dan aktifitas mahasiswa di dalam melakukan olahraga pencak silat.

Minat seseorang juga dapat terganggu oleh beberapa faktor yang mana Liza, dkk (1998:7) mengatakan bahwa suatu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah faktor eksternal, internal dan objeknya. Faktor internal berhubungan

dengan umur, intelegensi, bakat, jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan pengamatan orang terhadap objek itu sendiri.

Berdasarkan isi pembahasan diatas maka sangat diharapkan kepada dosen olahraga sebaiknya memotivasi para mahasiswa untuk meningkatkan lagi minat dan aktifitasnya di saat melakukan kegiatan olahraga terutama olahraga pencak silat sebagai olahraga asli daerah. Hal ini sangat sesuai dengan pendapat Prayitno (1995:26) bahwa, untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya :

- (1) Menjelaskan tujuan-tujuan dari belajar,
- (2) Menyesuaikan pelajaran dengan kemampuan, dengan bakat, dan dengan minat,
- (3) Menciptakan suatu hubungan yang hangat dan dinamis antara dosen dan mahasiswa juga serta mahasiswa dengan sesama mahasiswa,
- (6) Menghindari siswa dari suatu tekanan dan suasana yang tidak menentu seperti suasana yang menakutkan, mengecewakan, serta membingungkan dan menjengkelkan,
- (7) Melengkapi sumber dan sarana belajar.

Dari pembahasan yang diatas dapat dikatakan bahwa suatu minat adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek, sesuatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Dengan demikian minat harus di pandang sebagai suatu sambutan yang sadar.

B. Hakekat Hasil Belajar Pencak Silat

Belajar merupakan usaha seseorang untuk menambah pengetahuan, nilai dan keterampilan Biggie mendefenisikan “belajar sebagai suatu perubahan yang bertahan lama dengan kehidupan individu dan tidak dibawa sejak lahir atau warisan keturunan”. Selanjutnya Lutan (1988) mengungkapkan:

Belajar dapat diartikan semacam perangkat peristiwa, kejadian, atau perubahan yang terjadi bila seseorang berlatih yang memungkinkan mereka menjadi terampil dalam melaksanakan suatu kegiatan dan belajar adalah hasil langsung dari praktek dan pengalaman dalam hal ini semakin banyak latihan yang dilakukan semakin banyak pengalaman dan keterampilan yang diperoleh”.

Dari pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa belajar itu adalah proses perubahan yang dialami oleh individu yang diperolehnya secara langsung bukan bawaan secara lahir atau warisan keturunan namun berdasarkan latihan dan pengalaman yang memungkinkan mereka menjadi terampil.

Perubahan perilaku tersebut dapat berupa kognitif, efektif dan psikomotor. Perubahan psikomotor yang ditinjau adalah perubahan gerak dan kondisi fisik, secara rinci perubahan perilaku tersebut meliputi gerak dasar, kondisi fisik, kemampuan pengamatan keterampilan gerak dan kemampuan berkomunikasi.

Belajar olahraga merupakan kegiatan berbentuk praktek yang menghasilkan kemampuan, keterampilan atau kemahiran gerak dari cabang olahraga yang dipelajari. Amra (1995:18) mengatakan bahwa : “mata pelajaran praktek pada prinsipnya adalah perubahan tingkah laku dalam rangkaian suatu gerakan yang terprogram dan pengalaman gerak yang dipelajari oleh seseorang pengacu pada didaktik metodik pengajaran penjas”. Pengetahuan keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh murid setelah mereka selesai menjalani dan mengalami proses pendidikan adalah interaksi antara unsur-unsur masukan (input) alat dengan masukan mentah (murid) untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan, seluruh mahasiswa harus mengikuti beberapa kelompok matakuliah yang telah disusun berdasarkan kurikulum yang telah ada. Segala bentuk perkuliahan tersebut akan mengacu untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Perkuliahan pencak silat merupakan kegiatan yang berbentuk keterampilan. Suwirman (1992:15) mengungkapkan:

“perkuliahan pencak silat merupakan kegiatan yang berbentuk keterampilan materi yang diberikan berupa teknik-teknik dasar yang terdapat dalam pencak silat, teknik-teknik tersebut meliputi gerak, langkah, berbagai teknik pembelaan dan serangan serta taktik bertanding”.

Untuk dapat menguasai keterampilan dalam pencak silat mahasiswa harus melakukan latihan sehingga materi yang diberikan dalam perkuliahan dapat dikuasai. Djusman dalam Jusni (1995) mengungkapkan: “dengan melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses gerakan-gerakan olahraga sedikit demi sedikit akan meningkatkan ketrampilannya...”

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam perkuliahan pencak silat dasar yang berbentuk keterampilan materi yang diberikan berupa teknik-teknik dasar yang terdapat dalam pencak silat dimana untuk menguasai dan meningkatkan keterampilan tersebut dengan materi perkuliahan pencak silat, dapat berupa angka atau huruf, Syafei dalam Linda (2003:25) menyatakan:

“Hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar yang dinyatakan melalui huruf atau angka yang dicapai mahasiswa dalam satu semester, sehingga menyatakan derajat penguasaan terhadap matakuliah semester yang bersangkutan”.

Dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP), seluruh mahasiswa harus mengikuti beberapa mata kuliah yang telah disusun dan diatur berdasarkan kurikulum. Segala bentuk perkuliahan mengacu untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik salah satunya adalah mata kuliah pencak silat, sehubungan dengan mata kuliah praktek hal ini dituangkan dalam bentuk belajar yang mengacu kepada aspek keterampilan motorik yang berkaitan dengan kemampuan kondisi fisik.

Hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur melalui tes, kecakapan ini adalah kemampuan seseorang yang diperoleh dari berbagai kegiatan salah satunya adalah belajar. Dalam perkuliahan pencak silat untuk melihat hasil belajar dari mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan selama satu semester dilakukan ujian akhir dengan cara melakukan tes materi perkuliahan yang telah diberikan oleh staf pengajar pencak silat. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester tergantung kepada kemampuan mahasiswa tersebut pada saat mengikuti ujian akhir dari perkuliahan.

C. Kerangka Konseptual

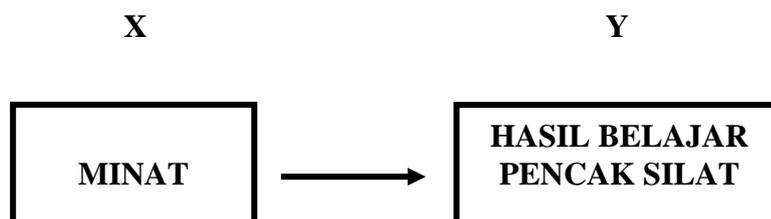
Untuk mencapai hasil belajar yang baik, didalam keterampilan pencak silat terutama pencak silat dasar ditentukan oleh banyak faktor antara lain; latar belakang mahasiswa, motivasi mahasiswa, sarana dan prasarana belajar, tingkat kecerdasan mahasiswa itu sendiri. Namun dari sekian banyak faktor yang telah

dikemukakan, faktor minat itu sendiri juga tidak dapat diabaikan dan diduga juga ikut mempengaruhi hasil belajar perkuliahan pencak silat dasar.

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, dengan tumbuhnya minat tersebut, maka akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari apa yang diminatinya. Timbulnya minat pada mahasiswa FIK terhadap pencak silat terutama mata kuliah pencak silat dasar apabila kesadaran individu itu untuk memperhatikan kegiatan olahraga tersebut, dengan menimbulkan perasaan senang dalam dirinya.

Minat merupakan perumusan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek yang terlihat pada sedikit banyaknya kekuatan yang menyertai aktifitas yang dilakukan. Suatu kekuatan yang menyertai aktifitas dasar kemungkinan keberhasilan mudah dicapai. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang mengungkapkan hubungan antara minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Untuk lebih jelasnya melihat hubungan variabel tersebut dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 1 : Hubungan antara Minat dengan Hasil Belajar Pencak Silat Dasar Mahasiswa FIK UNP

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dijabarkan, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah : “Terdapat hubungan yang berarti antara minat dengan hasil belajar pencak silat dasar mahasiswa FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan minat dengan hasil belajar pencaksilat dasar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa berada pada kategori **sedang**. Ini berarti bahwa minat mahasiswa terhadap suatu mata kuliah yaitu mata kuliah pencaksilat dasar belum mencapai tingkat yang sangat bagus sehingga, hal ini tidak berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Hasil belajar mahasiswa berada pada kategori **kurang**. Jadi minat mahasiswa terhadap pencaksilat tidak sejalan dengan hasil belajar yang diperolehnya.
2. Tidak terdapatnya hubungan antara minat dengan hasil belajar pencaksilat dasar mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, hal ini ditunjukkan dengan didapatnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,056 dan t_{hitung} 0,4507 dan dibandingkan t_{table} pada taraf kepercayaan 95% sebesar 1,67, jadi $t_{hitung} < t_{table}$.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa kurang baik, maka disarankan agar mahasiswa yang mengambil semua mata kuliah praktek dan teori mempunyai minat yang sangat bagus. Jadi hasil belajar yang diperoleh terhadap mata kuliah tersebut dapat mencapai kategori sangat memuaskan.
2. Kepada pimpinan Fakultas untuk dapat menyediakan sarana prasarana yang berkualitas dan berkuantitas sesuai dengan mata kuliah yang dikembangkan. Agar apa yang direncanakan berjalan dengan baik dan sempurna.
3. Jurusan yang melaksanakan pengaturan jam kuliah harus mempertimbangkan, waktu, tempat, dosen, dan sarana prasarana yang ada, agar perkuliahan berjalan sesuai dengan aturannya.
4. Dosen sebagai tenaga ahli dalam kegiatan proses belajar mengajar diharapkan menerapkan metode-metode pengajaran yang terbaik sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan dengan sempurna dalam olahraga khususnya pencak silat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril B. (1991) *Hubungan antara Minat mahasiswa Dengan Hasil Belajar Keterampilan Bermain Sepaktrakrau Pendalaman* Padang: IKIP (Laporan Penelitian)
- Amra, Qalbi (1995) *Perbedaan Antara Hasil Belajar Mata Kuliah Praktek Mahasiswa PMDK Dengan Mahasiswa UMPGSD Pada Program D II) PGSD Penjas Tahun 1993 / 1994 FPOK* . IKIP Padang. Tesis
- Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. (2007)
- Efendi, Usman. (1984). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa
- Irawan, Roma (2005). *Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar sepak bola dasar Mahasiswa fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Padang.* (Laporan Penelitian)
- Irwandi, Dedi (2005). *Hubungan Tes Khusus Dengan Hasil Belajar Pencak Silat Dasar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Padang. (Laporan Penelitian)
- Jusni (1991). *Hubungan Antara Kecepatan Reaksi dan Kelincahan Terhadap Prestasi Pencak silat Pendalaman Mahastsiswa FPOK*. IKIP. Padang. (Laporan Pnelitian)
- Lutan, Rusli (1998). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta. Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Liza, Harmaini. (1998). *Minat Mahasiswa Yang Berasal Dari STM dan SMA Terhadap Mata Kuliah Teknik Elektronika dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Tersebut Pada Program Studi Elektronika. Jurusan*. Padang. FPTK-IKIP (Laporan Penelitian)
- Lindawati. (2003). *Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa FIK UNP Ditinjau Dari Jalur masuk perguruan Tinggi*. FIK-UNP. Padang
- Neldi, Hendri. (1995). *Hubungan Minat Belajar dan Intelegensi Mahasiswa PGSD BP.1992 dengan Hasil Belajar Atletik Padang* : IKIP. (Laporan Penelitian)